

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi : Studi kasus ini dilakukan di PMB Yunita Vero Miza,
A.Md.Keb Jl. Pembangunan A No.7 Way Dadi Sukarame
Bandar Lampung

Waktu Pelaksana : 18 Juni-21 Juni 2022

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini diberikan pada balita An. R 36 bulan, dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu:

1. Bersedia menjadi responden
2. Anak balita umur 1-5 th dengan gangguan perubahan nafsu makan, datang ke BPM
3. Tidak sedang mengkonsumsi obat penambah nafsu makan
4. Tidak memiliki penyakit komplikasi

C. Instruman Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format pengkajian asuhan kebidanan pada balita.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian adalah dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada balita.

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada ibu balita untuk mengetahui keluhan yang dirasakan

2. Observasi

Penulis mengobservasi langsung balita sesuai dengan manajemen kebidanan

3. Studi Dokumentasi

Penulis mendapatkan data dari asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar balita melalui anamnesa terhadapnya yang terdiri dari identitas, serta keluhan yang dirasakan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik balita hasil pemeriksaan antropometri yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assesment*) sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa)

Berisikan analisa dan interpersi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diangnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan oleh bidan sebagai langkah 2,3,4 varney.

d. P (Pendokumentasi)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assesment*), sebagai langkah 5,6,7 varney

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap balita 7 langkah varney

- a) Langkah I : Mengumpulkan data
- b) Langkah II : Mengumpulkan data dasar
- c) Langkah III : Mengidentifikasi diangnosa atau masalah potensial
- d) Langkah IV : Mengidentifikasi diangnosa atau masalah potensial memerlukan penanganan segera
- e) Langkah V : Merencanakan asuhan yang menyeluruh
- f) Langkah VI : Melakukan asuhan
- g) Langkah VII : Mengevaluasi

2. Data sukender

Data sekunder diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada balita, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Lembar Info Consent
2. KMS (Kartu Menuju Sehat)
3. Tabel ambang batas status gizi
4. Timbangan berat badan
5. Pengukur tinggi badan
6. Temulawak bubuk, Panci, Kompor, Botol/ Gelas ukur, 1 sendok Madu
7. Alat tulis (buku, bolpoint)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Table 2.
Jadwal kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Waktu	Kasus	Penatalaksanaan
1.	18 Juni 2022 (Hari ke 1)	Nafsu makan anak menurun	Melakukan Inform Consent pada orang tua untuk menjadi pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir Melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan pasien Melakukan pemeriksaan antropometri dan memberitahukan hasil pemeriksaan Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan balita terutama gizi seimbang untuk mencukupi kebutuhan gizi Memberikan penjelasan manfaat temulawak dan madu dalam mengatasi nafsu makan Berdasarkan masalah yang dialami balita yaitu kurangnya nafsu makan, menganjurkan ibu untuk memberikan Temulawak dan madu 2 gram bubuk / hari selama 4 hari diminum 2-3 kali sehari.
2.	19 Juni 2022 (Hari ke 2)	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakakukan anamnesa dan TTV 2. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain yang dialami oleh anaknya setelah diberikan temulawak dan madu 3. Memberikan Temulawak 2 gram dan 1 sendok makan madu sebelum makan 4. Mengobservasi apakah temulawak dan madu habis diminum
3.	20 Juni 2022 (Hari ke 3)	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa dan TTV 2. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain yang dialami oleh anaknya setelah diberikan temulawak dan madu 3. Memberikan Temulawak bubuk 2 gram dan 1 sendok makan madu sebelum makan 4. Mengobservasi apakah temulawak dan madu habis diminum

3.	21 Juni 2022 (Hari ke 4)	Masalah Teratasi	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan antropometri2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah konsisten selama 4 hari diminum 2-3 kali sehari3. Menganjurkan ibu untuk Melanjutkan pemberian temulawak dan sampai 14 hari memberikan temulawak dan madu secara rutin lagi. Temulawak dan madu dapat diberikan sesekali karena salah satu manfaat nya dapat melancarkan pencernaan. Dan ibu dapat mengganti temulawak dan madu dengan madu saja yang juga kaya vitamin untuk memenuhi kebutuhangizi anak.4. Menganjurkan ibu untuk membuat makanan lebih menarik lagi agar anak jadi lebih tertarik dan nafsu untuk makan.5. Menganjurkan ibu untuk datang jika terdapat keluhan lain.
----	------------------------------	---------------------	--